

PERANCANGAN FASILITAS LOBBY PADA KAMPUS I UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN TIMUR DENGAN KONSEP MINIMALIS MODERN

Andri Yadi, Fitriyani Arifin*, Yuni Sarah

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis: fitriyaniarifin@unukaltim.ac.id

ABSTRACT

The education competition in Samarinda City, particularly in the Samarinda Seberang area, has been increasing every year. Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) East Kalimantan, as one of the universities in the region, has been continuously developing its facilities, including the redesign of the interior of Campus I as the center of academic and administrative activities. The lobby located on the ground floor had not been optimally utilized, thus requiring a redesign to enhance its function, comfort, and aesthetic value. The design method pioneered by Rosemary Kilmer was applied in this research consisted of analysis and synthesis. The analysis involved collecting physical and non-physical data through observations, interviews, and literature studies to identify spatial needs. The synthesis was carried out by developing a design concept based on the analysis results to produce appropriate design solutions. The adopted concept was a modern minimalist style, emphasizing simplicity in form, color, material, and detail to create a clean, efficient, and effective visualization. The final design shows a more organized lobby layout, appropriately arranged furniture, and the use of an up-ceiling with hidden LED lighting to create a spacious, comfortable, and visually appealing atmosphere. This design was expected to enhance the interior quality of Campus I of Universitas Nahdlatul Ulama East Kalimantan significantly and serve as a reference for the development of other spaces within the campus.

Keywords: Interior Design, Lobby, Universitas Nahdlatul Ulama East Kalimantan, Rosemary Kilmer Method, Modern Minimalist

ABSTRAK

Persaingan di pendidikan di Kota Samarinda, khususnya di wilayah Samarinda Seberang, terus meningkat setiap tahunnya. Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur, sebagai salah satu inatituai pwnidikan tinggi di kawasan tersebut, terus berupaya mengembangkan fasilitasnya. Salah satu upaya tersebut adalah perancangan ulang interior gedung kampus I, yang merupakan pusat kegiatan akademik dan administrasi. Area lobi yang terletak di lantai dasarbelum dimanfaatkan secara optimal sehingga memerlukan perancangan ulang untuk meningkatkan fungsi, kenyamanan, dan nilai estetikanya. Metode perancangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metodeyang diperkenalkan oleh Rosemary Kilmer, yang terdiri dari analisis dan sintesis. Tahap analisis melibatkan pengumpulan data fisik dan nonfisik melalui observasi, wawancara dan studi literatur untuk mengidentifikasi kebutuhan ruang. Tahap sintesis yang dilakukan dengan mengembangkan konsep desain berdasarkan hasil analisis untuk menghasilkan solusi perancangan yang sesuai. Konsep yang menekankan kesederhanaan bentuk, warna, material, dan detail guna menciptakan visualisasi yang bersih, efisien dan efektif. Hasil akhir perancangan menunjukkan tata letak lobi yang lebih teratur, penataan furnitur yang porposional, serta penggunaan *up-ceiling* dengan pencahayaan *LED hidden lamp* untuk menciptakan suasana yang lapang, nyaman dan menarik secara visual. Desain ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas interior Kampus I Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur secara signifikan dan menjadi acuan untuk pengembangan ruang lain di lingkungan kampus.

Kata kunci: Lobby, Metode Rosemary Kilmer, Minimalis Modern, Perancangan Interior, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia pendidikan di Kota Samarinda, khususnya di kawasan Samarinda Seberang, semakin meningkat dari tahun ke tahun. Banyak institusi pendidikan baru bermunculan dengan mendirikan gedung-gedung yang lebih besar dan representatif. Berbagai program studi ditawarkan, mulai dari universitas berbasis keislaman, kesehatan, hingga teknik. Untuk menghadapi persaingan tersebut, setiap institusi melakukan pembenahan secara menyeluruh, baik pada sistem, kurikulum, maupun kualitas fisik bangunan, guna meningkatkan citra dan mutu pendidikan yang diberikan.

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di kawasan tersebut juga terus berupaya mengikuti perkembangan. Saat ini, UNU Kaltim telah membangun Kampus II di Jalan Apt. Pranoto, Samarinda Seberang, untuk menunjang pengembangan institusi. Berbagai proyek pembangunan telah dan sedang dilakukan, seperti perancangan Gedung Rektorat baru, penambahan ruang kelas, ruang dosen, serta dekanat.

Gedung Kampus I UNU Kaltim merupakan gedung pertama yang dibangun dan hingga kini menjadi pusat berbagai aktivitas penting. Pada lantai dasar terdapat pusat administrasi kampus, sedangkan lantai dua digunakan untuk ruang Rektor, ruang staf, ruang dosen, ruang kuliah, dan perpustakaan. Lobby Kampus I yang terletak di lantai dasar menjadi area pertama yang diakses oleh seluruh pengguna gedung. Lobby merupakan salah satu elemen penting dalam desain interior bangunan, terutama pada institusi pendidikan seperti Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur. Kualitas interior lobby dapat mempengaruhi kenyamanan dan kesan pengunjung

terhadap bangunan secara keseluruhan. Sebagai "wajah publik" dari bangunan, lobby berperan dalam membentuk anggapan awal tentang totalitas bangunan. Oleh karena itu, desain lobby yang baik dapat meningkatkan kesan positif dan memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung. Namun, pada Kampus I Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, lobby telah lama tidak difungsikan secara optimal. Hal ini dapat mempengaruhi kesan pengunjung dan mengurangi kenyamanan dalam beraktivitas di dalam gedung. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan ulang lobby untuk memberikan kesan hidup, meningkatkan kenyamanan, dan estetika bangunan secara keseluruhan.

Dengan demikian, perancangan lobby pada Kampus I Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas interior bangunan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung. Perancangan ini diharapkan dapat menciptakan lobby yang fungsional, estetik, dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan kesan positif dan memberikan kontribusi pada keseluruhan kualitas bangunan. Estetika visual yang meliputi elemen warna, pencahayaan, tekstur, dan tata letak ruang memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menenangkan secara psikologis (Kumala & Arsandrie, 2021). Berangkat dari permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada Bagaimana konsep perancangan interior yang tepat agar lobby Kampus I UNU Kaltim dapat difungsikan kembali secara optimal, serta mendukung aktivitas pengguna, menciptakan kenyamanan, dan memberikan citra positif bagi kampus.

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Lobby Kampus I Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur mengacu pada metode yang dipelopori oleh Rosemary Kilmer. Menurut Kilmer, proses perancangan dapat dibagi menjadi dua tahap utama, yaitu analisis dan sintesis.

Tahap analisis dikenal sebagai tahap pemrograman, dimana desainer mengumpulkan data lapangan seperti data fisik, data non-fisik, literatur, serta berbagai data relevan lainnya setelah data terkumpul dan dianalisis, proses berlanjut ke tahap sintesis atau perancangan, yakni tahap munculnya ide-ide solusi yang merespons permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Berbagai alternatif solusi kemudian dikembangkan dan dipilih salah satu yang paling sesuai untuk diimplementasikan.

Rosemary Kilmer juga menjelaskan bahwa proses desain terdiri atas beberapa fase yang disusun dalam sebuah kerangka desain, di mana desainer harus mengambil tindakan secara tepat pada setiap fasenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: SJ/E/146/VI/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 4 Juni 2014 dan dideklarasikan pada 28 Oktober 2014. Universitas ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita Nahdlatul Ulama dalam mendirikan perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Samarinda, Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur.

Kampus utama UNU Kalimantan Timur berlokasi di Jalan Harun Nafsi, Gang Dharma, Samarinda Seberang. Gedung utama kampus memiliki ukuran $\pm 92 \times 84 \times 13$ meter, dengan enam ruang pada lantai pertama dan lima ruang pada lantai kedua,

serta dilengkapi dengan satu toilet laki-laki dan satu toilet perempuan.

Pada lantai pertama gedung utama terdapat area yang berfungsi sebagai tempat berkumpul mahasiswa dan akses menuju tangga ke lantai dua. Area tersebut berada di tengah-tengah ruang dekan dan ruang dosen, dengan luas kurang lebih $14 \times 50 \times 8$ meter. **Gambar 1** menunjukkan area yang dirancang ulang sebagai lobby kampus.



Gambar 1. Area tempat berkumpulnya para mahasiswa, sebelah kiri ruangan dekan dan ruang rektor, sebelah kanan tangga menuju lantai dua.
(Sumber :Andri Yadi, 2023)



Gambar 2. Area tempat berkumpulnya para mahasiswa, Sebelah kiri tangga menuju lantai dua dan sebelah kanan ruang dosen, rektorat, lab komputer serta toilet.
(Sumber : Andri Yadi, 2023)

Konsep perancangan interior yang diterapkan adalah gaya minimalis modern. Konsep ini menonjolkan elemen-elemen penting untuk menciptakan visualisasi yang sederhana namun tetap berkesan. Desain

diarahkan pada prinsip efektif dan efisien dengan mengutamakan kesederhanaan bentuk, warna, material, dan detail.



Gambar 3. Moodboard Modern Minimalism.

(Sumber : Fitriyani Arifin, 2024)

Hasil desain akhir menunjukkan bahwa lobby ditempatkan di area dekat tangga menuju lantai dua. Penataan layout dan furnitur diatur mengikuti konsep minimalis modern, sehingga ruangan terlihat sederhana, rapi, dan terasa lebih luas. Tidak hanya itu, pada lobby diberikan beberapa tanaman untuk menambahkan keasrian ruangan. Aptareka B dan Setiawan A (2023) menegaskan bahwa penggunaan tanaman sebagai elemen estetis berupa tanaman Nolina (*Ponytail Palm*) dan tanaman Lidah Mertua (*Snake Plant*) dapat menjadi penyejuk mata, penyaring udara dalam ruang, serta menambah keasrian ruangan.



Gambar 4. Desain Lobby tampak depan (Render sketchup).

(Sumber : Andri Yadi, 2024)

Meja dan kursi resepsionis diletakkan di sisi kiri ruangan seperti pada **Gambar 5**, dengan empat kursi tunggu di sampingnya.

Meja didesain dengan menggunakan bentuk lengkung agar terkesan dinamis dan menciptakan kesan yang hangat. Menurut Johnson (2019), elemen lengkung dalam desain interior mampu memberikan kesan yang lebih dinamis serta mengurangi kesan kaku yang sering ditimbulkan oleh bentuk geometris tradisional. Penerapan bentuk lengkung pada elemen-elemen seperti dinding, plafon, furnitur, maupun elemen dekoratif tidak hanya meningkatkan nilai estetika ruang, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih hangat dan mengundang. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Smith dan Miller (2020) yang mengemukakan bahwa desain dengan elemen lengkung dapat menghadirkan kesan ruang yang lebih terbuka dan fleksibel, sehingga memberikan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi bagi para pengguna ruang.



Gambar 5. Desain resepsionis lobby (render sketchup).

(Sumber : Andri Yadi, 2024)

Pada **Gambar 6**, desain ruang tunggu terdapat kursi tunggu tambahan, lemari helm, papan pengumuman, dan tempat sampah untuk memudahkan aktivitas pengguna.



Gambar 6. Desain Ruang tunggu.

(Sumber : Andri Yadi, 2024)

Pada **Gambar 7** terdapat perancangan plafon dengan menggunakan jenis plafon *up ceiling*, yaitu plafon dengan permukaan yang terangkat ke atas untuk memberikan kesan ruang yang lebih lega. Penambahan elemen pencahayaan berupa lampu LED yang dipasang tersembunyi pada permukaan plafon yang lebih rendah menciptakan pantulan cahaya yang lembut dan menarik, sekaligus mendukung suasana ruang yang nyaman.



Gambar 1. Desain plafon *up ceiling* (Render Sketchup).
(Sumber : Andri Yadi, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang dilakukan dengan metode Rosemary Kilmer, dapat disimpulkan bahwa dari tahap analisis yang kemudian diolah pada tahap sintesis, sehingga melahirkan konsep perancangan gaya minimalis modern. Konsep ini menonjolkan kesederhanaan dalam bentuk, warna, material, serta detail desain yang efektif dan efisien, dengan penataan furnitur yang tepat untuk menciptakan kesan ruang yang lebih lega dan Hasil akhir perancangan menunjukkan penataan layout yang terorganisir: meja resepsionis di sisi kiri dengan kursi tunggu, area kanan dengan kursi tunggu tambahan, lemari helm, papan pengumuman, serta fasilitas penunjang lainnya. Penggunaan plafon *up ceiling* dengan pencahayaan LED tersembunyi memberikan suasana yang nyaman, lega, dan estetis.

Secara keseluruhan, perancangan ini mampu menghadirkan lobby yang fungsional, estetis, dan mendukung aktivitas civitas akademika, sekaligus memperkuat identitas visual Kampus I UNU Kalimantan Timur

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prodi Desain Interior, LPPM UNU Kaltim dan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Aptareka, B., & Setiawan, B. (2023). Redesain Interior Ruang Tunggu dan Lobby dalam Meningkatkan Servicescape pada Kalista Klinik Kota Yogyakarta. *Sakapari*, 6(1), 505-514.
- Johnson, R. (2019). Social Interaction and the Impact of Design in Office Spaces. *Journal of Workplace Collaboration*, 17(2), 70-83.
- Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company. McGraw-Hill, Inc
- Kumala, K. I., & Arsandrie, Y. (2021). Kenyamanan Psikologis Pada Desain Interior Fasilitas Kebidanan. *Siar Ii 2021: Seminar Ilmiah Arsitektur*, 8686, 591-598.
- Miller, B. (2020). Innovative Interior Design: The Role of Curves in Modern Office Layouts. *Journal of Interior Design Theory*, 16(2), 67-80.
- Smith, J. (2020). Designing for Social Interaction in Office Spaces. *Journal of Social Design*, 15(2), 102-115.